



Oknum Guru Pelaku Pencabulan Belum Diperiksa Polisi

-Minta keterangan 3 saksi, petugas dalam jumlah pasti korban kekerasan seksual

YOGYA (MERAPI) - Polresta Yogyakarta terus mendalami kasus dugaan kekerasan seksual terhadap 15 murid yang dilakukan oknum guru di salah satu sekolah swasta di Kota Yogyakarta berinisial NB (22). Tiga orang saksi diperiksa polisi dalam kasus ini, sementara terduga pelaku belum diperiksa.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul Sasana Raharja kepada wartawan, Selasa (9/1) mengatakan bahwa pihaknya tengah memeriksa tiga saksi. Saksi tersebut adalah kepala sekolah dan dua guru pengajar. Mereka dimintai keterangan terkait dugaan pelecehan pada siswa laki-laki dan perempuan di kelas 6 SD swasta itu. Penyidik akan memeriksa orang tua korban dan melakukan pemeriksaan psikologi terhadap korban. "Saat ini, penyidik Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta

Yogyakarta telah melakukan pemeriksaan tiga orang saksi. Kepala sekolah dan dua guru," beber Timbul. Lanjut Timbul, pihaknya masih melakukan pendalaman terkait jumlah pasti siswa yang menjadi korban dugaan pelecehan yang dilakukan guru content creator ini. Tapi pihaknya masih melakukan pendalaman. "Masih diperlukan pendalaman terkait berapa jumlah anak yang menjadi korban dari guru yang sudah dinonaktifkan ini," katanya. Seperti diberitakan sebelumnya, se-

banyak 15 siswa di salah satu SD swasta di Yogyakarta mengalami pelecehan seksual dari guru mereka sendiri. Kasus itu dilaporkan ke Polresta Yogyakarta, Senin (8/1). Kuasa hukum pihak pelapor, Elna Febj Astuti menjelaskan bahwa peristiwa pelecehan seksual tersebut terjadi sejak Agustus hingga Oktober 2023. NB melakukan pelecehan dengan cara memegang kemaluan siswa. Pelaku ini juga menampulkan pisau ke leher korban, pelaku mengajak korban menonton adegan film dewasa,

hingga mengajari cara open booking out (BO) atau memesan layanan seks melalui sebuah aplikasi. "Ada anak yang pahunya dipegang, diajak nonton video dewasa, diajari memesan open BO via aplikasi," ujar Elna. Akibat kejadian itu, psikologis anak hingga guru, termasuk kepala sekolah SD yang anaknya sendiri terganggu. Pemulihan kondisi psikologis para korban saat ini dibantu oleh Rifka Annisa Women Crisis Centre. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005